



Rekomendasi Pemuda Indonesia untuk Konferensi Laut PBB 2022

Kami, para pemuda Indonesia berkumpul hari ini untuk menggabungkan suara dan upaya kami dalam menyatakan pandangan dan visi kami kepada Pemerintah Indonesia dalam mencari solusi global untuk melestarikan dan memanfaatkan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang telah dicanangkan dalam Agenda 2030 Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Kami, para pemuda Indonesia, percaya bahwa untuk mencapai tujuan ambisius ini, Indonesia dan masyarakat internasional membutuhkan suatu konsensus baru. Konferensi Laut PBB 2022 yang akan datang adalah kesempatan untuk mengubah masa depan lautan pasca pandemi COVID-19. Suatu kesempatan bagi Pemerintah Indonesia untuk menggaungkan suara dan perhatian rakyat Indonesia kepada dunia sebagai negara kepulauan terbesar dan keturunan dari nenek moyang pelaut yang bangga.

Kami, para pemuda Indonesia merekomendasikan:

1. Semua tingkat pemerintahan untuk memastikan bahwa mereka melakukan investasi yang diperlukan untuk mempercepat transisi dari kemasan plastik ke bahan yang lebih dapat didaur ulang, melalui:
 - a. Subsidi harga plastik daur ulang dan bahan sejenis lainnya agar lebih murah dan terjangkau dibandingkan harga bahan mentah, termasuk plastik.
 - b. Memastikan bahwa sektor swasta melakukan investasi yang diperlukan dalam plastik daur ulang dan alternatif berkelanjutan lainnya.
2. Pemerintah Indonesia untuk mempelajari berbagai pendekatan dari masyarakat internasional dalam membantu masyarakat lokal agar mereka dapat bertahan hidup tanpa merusak ekosistem laut dan pesisir, melalui:
 - a. Pendidikan dan reformasi regulasi yang mengutamakan aksi konservasi nyata dalam pemulihan ekosistem laut dan pemanfaatan jasa ekonomi dari ekosistem pesisir dan laut;
 - b. Mengutamakan kearifan lokal ke dalam pengambilan keputusan serta berkomitmen dalam menambah area konservasi laut agar sesuai dengan target global yaitu *30x30 by 2030*, bersamaan dengan memberlakukan sistem monitor dan evaluasi di berbagai daerah secara merata;



- c. Bekerja sama dengan sektor swasta dan organisasi masyarakat sipil untuk memperbaiki rantai pasok perikanan dengan cara melibatkan seluruh pelaku dalam industri perikanan guna mewujudkan ekonomi biru.
3. Semua tingkat pemerintahan untuk bekerja sama untuk memetakan fasilitas dan sistem pengolahan limbah dan mengisi selisih investasi di daerah yang belum memiliki fasilitas dan sistem memadai, untuk menghentikan pencemaran yang bocor ke laut.
4. Semua negara untuk mengadopsi traktat plastik global dan memastikan terdapat kebijakan yang meregulasi semua perusahaan agar melakukan desain ulang untuk produk yang sulit untuk didaur ulang menjadi opsi alternatif ekonomi sirkular, serta investasi terhadap sistem pendaurulangan agar semua produk tidak berakhir di tempat pembuangan akhir atau lingkungan laut.
5. Semua tingkat pemerintahan untuk memastikan transparansi dan akses data terkait pencemaran laut dan upaya perlindungan ekosistem laut dan pesisir. Misalnya, informasi terkait komitmen, tindakan, serta peluang pendanaan, dan pendampingan dari tingkat nasional sampai internasional, terutama bagi masyarakat lokal di wilayah pesisir.
6. Pemerintah Indonesia untuk membuat *platform* monitor dan evaluasi yang dapat diakses dan ditindaklanjuti oleh publik untuk dapat mengawal penegakan hukum kelautan di tingkat tapak, dengan cara:
 - a. Membuat *platform* atau media yang aksesibel, untuk mendiskusikan isu perikanan berkelanjutan bersama dengan organisasi masyarakat sipil dan komunitas pemuda;
 - b. Meratifikasi Konvensi ILO 188 Tahun 2007 tentang Pekerjaan dalam Penangkapan Ikan dan membuat sistem terkait transparansi peta jalan ratifikasi dan rencana implementasi ke depan;
 - c. Mengembangkan sistem pelatihan, penempatan, keberangkatan, dan kepulangan terpadu bagi para pelaut Indonesia.
7. Pemerintah Indonesia untuk membuat satuan tugas kelautan beranggotakan pemuda dan organisasi masyarakat sipil yang bisa langsung terintegrasi dengan pihak Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Tim Koordinasi Nasional Pengelolaan Sampah Laut.
8. Pemerintah Indonesia untuk mengintegrasikan komitmen dan aksi terhadap laut secara lebih efektif dan tepat guna, serta dapat menghubungkan investasi yang diperlukan untuk keberlanjutan program yang diinisiasi oleh organisasi masyarakat sipil di tingkat tapak, melalui koordinasi antara pihak Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian



Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Restorasi Gambut dan Mangrove, Badan Riset dan Inovasi Nasional, serta pemangku kepentingan terkait.

9. Seluruh pihak untuk memiliki kewajiban dalam mewujudkan demokratisasi ilmu pengetahuan mengenai ekosistem laut, teknologi pangan tepat guna, serta diversifikasi produk perikanan sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan konservasi laut, sekaligus mendukung pengelolaan laut di pulau-pulau kecil dan terluar, terkhusus:
 - a. Pemerintah, organisasi masyarakat sipil, maupun bisnis di bidang perikanan kelautan untuk memberikan edukasi atau pelatihan untuk UMKM dan masyarakat pesisir mengenai teknologi pangan tepat guna dan diversifikasi produk perikanan;
 - b. Insitusi akademik di bidang teknologi hasil perikanan untuk memberikan edukasi ekosistem laut, teknologi pangan tepat guna, dan diversifikasi produk perikanan bagi pelaku perikanan di pesisir;
 - c. Khalayak umum untuk dapat memasukkan ilmu serta kesadaran konservasi laut ke dalam silabus pendidikan, peraturan, serta aksi nyata konservasi laut di tingkat tapak hingga tingkat pengambil keputusan tinggi, agar proses perubahan perilaku dapat diinisiasi semua lapisan masyarakat.
10. Pemerintah Indonesia, badan riset, dan pemangku kebijakan terkait untuk mempermudah dan meningkatkan iklim kolaborasi dan transfer pengetahuan mengenai penelitian ilmiah dan teknologi di bidang kelautan, antara peneliti Indonesia dengan peneliti asing, serta membuka lowongan kerja ekonomi biru yang lebih luas melalui kegiatan riset atau konservasi inklusif bagi pemuda di pulau-pulau kecil dan terluar.

Kami, para pemuda Indonesia berkomitmen untuk menjadi warga global yang aktif dan berusaha semaksimal mungkin melakukan apa yang kami bisa untuk memastikan konservasi dan pemanfaatan laut yang berkelanjutan untuk kebaikan generasi masa depan.

Jakarta, 21 Juni 2022

Tertanda:

1. Seangle Indonesia
2. Narasea Indonesia
3. Ocean Defender Indonesia
4. Penjaga Laut
5. Pandu Laut Nusantara
6. Maritim Muda Nusantara



7. Thresher Shark Indonesia
8. Indonesian Ocean Pride
9. Divers Clean Action (DCA)
10. Yayasan Biodiversitas Indonesia (BIONESIA)
11. Indonesian Manta Project (bagian dari Thrive Conservation)